Jurnal Ilmu Administrasi Publik 3 (2) (2015): 126-132

Jurnal Administrasi Publik

http://ojs.uma.ac.id/index.php/publikauma

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru SMA Yayasan Perguruan Swasta Kesatria Medan

M. Okprint Rafiqah, Irwan Nasution*

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Medan Area, Indonesia

Diterima Agustus 2015; Disetujui Oktober 2015; Dipublikasikan Desember 2015

Abstrak

Terciptanya proses belajar mengajar dengan baik berada di tangan kepala sekolah. Oleh karenanya, kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin para guru yang berada di bawah naungan sekolah menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil pendidikan yang bermutu. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, Apakah gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap disiplin mengajar Guru pada SMA Swasta Kesatria Medan. Berdasarkan hasil uji statistik terbukti bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru, dengan nilai koefisien korelasi product moment sebesar atau dapat dikatakan mempunyai tingkat hubungan yang kuat Kemudian hasil koefisien determinan sebesar 81 %, kontribusi variabel X (gaya kepemimpinan) terhadap variabel Y (disiplin kerja guru), sedangkan sisanya sebesar 19 % ditentukan oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (Ha).

Kata Kunci: Pengaruh; Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah; Disiplin Guru.

Abstract

The creation of good teaching and learning in the hands of principals. Therefore, the leadership of principals in leading the teachers who are under the auspices of the school is the key factor to gain quality education. Formulation of the problem in this research is, Is the principal's leadership style affects the teaching Discipline Teachers in Private School Ksatria Medan. Based on the results of statistical tests proved that, a significant difference between the style of leadership of the working discipline of teachers, with the product moment correlation coefficient for or can be said to have a relationship level. Then outcome determinant coefficient of 81%, the contribution of variable X (leadership style) to variable Y (work discipline teachers), while the remaining 19% is determined by other factors, and the significant value of this test showed that the hypothesis is accepted is the alternative hypothesis (ha).

Keywords: Influence, Leadership Style Principal, Teacher Discipline.

How to Cite **:** M. Okprint Rafiqah, Irwan Nasution (2015). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Mengajar Guru Sma Yayasan Perguruan Swasta Kesatria Medan 3 (2): 126-132

*Corresponding author:
E-mail: irwannasution@yahoo.com

P-ISSN-2549-9165
e-ISSN-2580-2011

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara guru dengan murid. Guru bertindak sebagai pihak yang mentransfer ilmu kepada siswa-siswi, sementara siswa-siswa bertindak sebagai pihak yang menerima ilmu dari gurunya. Untuk terciptanya proses belajar mengajar dengan baik di lingkungan sekolah, sangat ditentukan kepemimpinan kepala sekolahnya. Dengan kata lain, terciptanya proses belajar mengajar dengan baik berada di tangan kepala sekolah. Oleh karenanya, kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin para guru yang berada di bawah naungan sekolah menjadi kunci utama untuk memperoleh hasil pendidikan yang bermutu.

Dengan demikian, Kepala sekolah tidak saja bertindak sebagai seorang manajer dalam lingkungan sekolah melainkan juga sebagai pemikir dan pengembang. Justru itu, Kepala sekolah dituntut untuk profesional dan menguasai secara baik pekerjaanya melebihi rata-rata personil lain di sekolah, memiliki komitmen moral yang tinggi atas pekerjaannya sesuai kode etik profesinya. Sebagai pemimpin, kepala sekolah merupakan subjek yang harus melakukan transformasi kemampuannya melalui bimbingan, tuntutan, pemberdayaan, atau anjuran kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Dari beberapa kenyataan yang sering disaksikan publik, baik melalui meda maupun secara langsung, tidak jarang guru dan kepala sekolah mengabaikan pendidikan siswa-siswa di lingkungan sekolahnya. Guru jarang masuk ke kelas untuk menyampaikan pengajaran, guru tidak bersikap sebagai seorang tauladan yang pantas dicontoh muridnya, guru melakukan tindakan kekerasan kepada para siswanya. Dengan sikap acuh-tak acuh dari kepala sekolah dan dewan guru terhadap kelangsungan pendidikan siswa, tentu saja menyebabkan rendahnya kualitas lulusan sehingga mereka tidak mampu bersaing dengan lulusan sekolah lainnya untuk memasuki dunia kerja atau kepada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Terbatasnya daya saing lulusan, erat kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah dan disiplin guru.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data dan fakta yang diperoleh.

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor SMA Swasta Kesatria Medan dan waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2015. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuanlitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011 : 90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru SMA Swasta Kesatria Medan yang berjumlah 15 guru dari seluruh bidang studi.

Menurut Hidayat (2002:2) sampel adalah kelompok kecil yang kita amati dan merupakan bagian dari populasi sehingga karakteristik populasi juga dimiliki oleh sampel.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 140) mengatakan :"Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil keseluruhan. Tapi jika jumlahnya lebih dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15% atau 15 – 25% dari jumlah populasinya.

Dalam penelitian ini karena jumlah guru yang ada di SMA Swasta Kesatria Medan sebanyak 15 pegawai maka sampelnya adalah total populasi guru SMA Kesatria Medan yang berjumlah 15 guru.

Ada dua macam teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan dalam penelitian ini yakni: (1) Kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, (2) Observasi, yaitu proses pengamatan yang dilakukan secara intens terhadap obyek yang akan teliti. (sugiyono,2005:166). Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca buku-buku, jurnal, referensi, serta mata kuliah yang berkaitan dengan penelitian ini dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Skala yang digunakan dalam instrumen penelitian tersebut adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (sugiyono,2005:107) adapun bentuk jawaban pertanyaan dari setiap unsur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : skoring/nilai

Kriteria Penelitian	Skor Penilaian
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Variabel penelitian adalah hal-hal yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen atau variabel dependen. Variabel independen adalah variasi yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah: gaya kepemimpinan (X)

Indikator:

1. pemimpin membuat keputusan
2. berdiskusi dengan bawahan
3. Pemimpin menetapkan tujuan-tujuan
4. keputusan-keputusan kerja dibuat oleh kelompok

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakekat sebuah masalah, mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Dalam penelitian ini yang menjadi vaariabel terikat adalah disiplin kerja guru (Y). Indikator :

1. kualitas kedisiplinan kerjaa
2. kuantitas
3. ketepatan waktu
4. efektifitas
5. kemandirian
6. komitmen organisasi
7. kompensasi yang diperlukan
8. lokasi tempat kerja mempengaruhi tempat tinggal
9. konservasi

Analisis Data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan perlu diuraikan dalam kelompok-kelompok dan diasakan kategorisasi untuk dianalisa sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah analisis kuantitatif.

Analisis kuantitatif merupakan analisis terhadap data-data yang berbentuk angka-angka atau data yang dapat dikonversi dalam bentuk angka dengan cara perhitungan statistik untuk mengukur pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kinerja guru SMA di Perguruan Swasta Kesatria Medan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas tes hasil belajar ini menggunakan korelasi *product moment* (Arikunto, 2006:275) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$ = Jumlah skor X dan Y yang berpasangan

$\sum XY^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

Selanjutnya untuk menentukan tingkat koefisien variabel data yang dianalisis tersebut, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

Tabel. 3.2 Interpretasi Koefisien Korleasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2007)

Koefisien determinasi ini dapat digunakan untuk menganalisis apakah variabel yang diduga (Y) dipengaruhi oleh variabel (X) atau seberapa variabel independen bebas mempengaruhi varibel dependen (tak bebas). Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi determinasinya adalah dengan rumus sebagai berikut:

$$D = (r_{xy})x100\%$$

Dimana:

D : Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Y

Rumus uji signifikan koefisien korelasi (Sugiyono, 2012:187) digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antara kedua varibel, untuk itu harus dites apakah korelasi antara vaiabel independent (X) mempengaruhi variabel depedent (Y) signifikan atau tidak, dengan demikian perlu dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r\frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t: Test signifikan

r: Koefisien Korelasi

n: Jumlah Sampel

Setelah diperoleh harga t_{hitung}, maka signifikansinya ditentukan dengan menggunakan $t_{tabel,}$ selang kepercayaan yang dipilih adalah 90 % atau dengan tingkat kesalahan 10% dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_0 diterima dan H_a ditolak (berarti tidak ada hubungan yang signifikan
b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima (berarti ada hubungan yang signifikan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Yayasan Perguruan Kesatria Medan didirikan pada tahun 1935 oleh Bapak H. Moh Nuh Miraza, pada zaman penjajahan Belanda dengan nama "IVOORNO" (Sekolah Guru) yang artinya Mengusahakan Pendidikan Nasional yang Netral diluar Politik dan aliran-aliran lainya di Jln. Mahkamah Medan. Pada tahun 1942 mulai Jepang berkuasa maka sistem Pendidikan dirubah, segala sesuatu yang berbau Belanda harus dihilangkan, termasuk nama IVOORNO harus diganti nama menjadi "KESATRIA".

Yayasan Perguruan Kesatria di Jl. Gedung Arca No. 24 Medan didirikan diatas tanah seluas ± 1106 m2 dengan luas bangunan ± 850 m2 (dua lantai) dan luas pekarangan ± 150 m2. Sejak dibangun pada tahun 2004, bangunan belum juga rampung secara keseluruhan, hingga saat ini masih terbangun dua lantai, sedangkan rencananya gedung akan dibangun (ruang belajar) tiga lantai.

Setelah selesai dilakukannya kegiatan penelitian dan pengumpulan data di sekolah

tersebut, dengan menyebarkan kuesioner terhadap sampel penelitian yaitu responden (guru), maka diperoleh data tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Disiplin Mengajar Guru SMA di Yayasan Perguruan Kestria Medan. Adapun jumlah kuesioner yang telah di sebarkan sesuai dengan jumlah sampel responden sebanyak 15 eksamplar dengan jumlah pertanyaan sebanyak 13 pertanyaan, yaitu 4 pertanyaan untuk variabel bebas (X) Gaya Kepemimpinan dan 9 pertanyaan untuk variabel terikat (Y) Disiplin Kerja Guru. Setiap pertanyaan ada 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju diberi nilai 5, setuju diberi nilai 4, netral diberi nilai 3, tidak setuju diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju diberi nilai 1. Dari seluruh kuesioner yang sudah disebarkan sebanyak 15 eksamplar untuk mencapai validasi hasil data kuesioner yang mencapai 100%.

Setelah selesai dilakukan analisa data tabel terhadap masing-masing variabel kegiatan penelitian ini yang kemudian di bagi dalam beberapa indikator variabel yang sudah di tentukan sebelumnya. Maka untuk itu tindakan selanjutnya dari kegiatan penelitian ini adalah akan mentabulasikan jawaban responden atas angket atau kuesioner yang telah di sebarkan sebelumnya. Berdasarkan hasil tabel perhitungan tabulasi antara variabel bebas X (Gaya Kepemimpinan) dengan variabel terikat Y (Disiplin mengajar), maka diperoleh jumlah nilai data kuantitatif sebagai berikut :

$\sum X$ = 258
$\sum Y$ = 582
$\sum X2$ = 4494
$\sum Y2$ = 22744
$\sum XY$ = 150156
N = 15

Kemudian prosedur penelitian selanjutnya hasil dari tabulasi tabel kuesioner masing-masing indikator tersebut akan di gunakan sebagai dasar untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi product moment. Dari perhitungan tersebut akan di dapatkan hasil yaitu r hitung dan kemudian akan di konsultasikan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka hipotesis di terima. Rumus korelasi product moment adalah :

$rxy = (\sum xy)/\sqrt{((\sum x^2)(\sum y^2))}$

keterangan :

rxy = koefisien korelasi antara variabel X dengan Y, adalah bilangan yang menetukan besar kecilnya pengaruh antar variabel.

X = nilai atau skor yang di peroleh dari angket variabel bebas

Y = nilai atau skor yang di peroleh dari angket variabel terikat

Adapun perhitungan korelasi product moment adalah sebagai berikut :

$rxy = 10058/\sqrt{((4494)(22744))}$
$rxy = 10058/\sqrt{102211536}$
$rxy = 10058/10109{,}97$
$rxy = 0{,}99$

Dari perhitungan di atas sudah di ketahui hasil nilai korelasi product moment adalah sebesar . Sedangkan berdasarkan r tabel product moment untuk N = 15 pada taraf signifikan 5% adalah di peroleh nilai 0,514 . Karena r hitung lebih besar dari pada r tabel yaitu maka hubungan kedua variabel penelitian antara variabel gaya kepemimpinan dengan variabel terikat disiplin kerja guru adalah signifikan. Hal ini berarti menerangkan adanya hubungan atau pengaruh anatara gaya kepemimpinan dengan disiplin kerja guru SMA.

Apabila hasil nila r hitung di konsultasikan dengan tabel skala interval, yang menunjukkan angka r hitung. Maka r hitung berada antara 0,80 – 1,000 yang menjelaskan bahwa hubungan sangat kuat. Dengan keadaan demikian sudah dapat dikatakan bahwa hubungan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru SMA di Perguruan Kesatria Medan adalah dalam pengaruh sangat kuat.

Untuk lebih memastikan keabsahan nilai hasil r hitung, apakah signifikan atau tidak maka perlu di uji lagi denga rumus uji t. Dengan demikian dilakukan uji t adalah dengan fungsi untuk mengetahui tingkat kesignifikannya dari uji yang sebelumnya pada korelasi product moment. Adapun rumus uji t adalah sebagai berikut :

$t = (r \sqrt{(n - 2)})/\sqrt{(1- r^2)}$

keterangan :

t : test signifikan

r : koefisien korelasi product moment

n : jumlah sampel

derajat kebebasan (dk) = n-2

Dengan ketentuan, apabila t hitung lebih besar dari pada t tabel maka hipotesis akan di terima. Adapun perhitungan rumus t adalah sebagai berikut :

r = 0,99

n = 15

$t = (0,9 \sqrt{(15-2)})/\sqrt{(1-0,81)}$

$t = (0,9\sqrt{13})/\sqrt{0,19}$

$t = 0,9.3,6/\sqrt{0,43}$

$t = 3,24/0,43$

t = 7,53

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung = 7,53 sedangkan nilai t dalam tabel pada dk = 15-2 adalah 13 dengan taraf signifikan yaitu 5% adalah 0,692. Dikatakan signifikan apabila hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel}. Maka sudah jelas dapat di katakan bahwa terdapat hubungan pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja guru SMA di Yayasan Perguruan Kesatria Medan.

Rumus uji determinan berfungsi untuk mengetahui dan melihat seberapa besar pengaruh antara variabel X (Gaya Kepemimpinan) terhadap variabel Y (Disiplin Kerja Guru). Adapun rumus uji determinan adalah sebagai berikut :

$D = (r)2 \times 100\%$

Keterangan :

D : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi antara variabel x dengan y

$D = (0,9)2 \times 100\%$

$D = 0,81 \times 100\%$

D = 81%

Hasil nilai uji determinan sudah di ketahui, jadi dengan demikian sudah jelas bahwa 81% dari disiplin kerja guru dapat di pengaruhi oleh gaya kepemimpinan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik terbukti bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpin terhadap disiplin kerja guru, dengan nilai koefisien korelasi product moment sebesar 81 % dapat dikatakan mempunyai tingkat hubungan yang kuat. sedangkan sisanya sebesar 19 % ditentukan oleh faktor lain, dan nilai uji signifikan sebesar hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diterima adalah hipotesis alternatif (Ha).

Pemimpin (kepala sekolah) yang loyal, profesional dan baik kinerjanya akan terus dipercaya oleh pihak Yayasan. Selagi kepala sekolah tersebut mampu mengayomi, menuntun guru-guru secara baik dan bekerja sama sesuai renca yang sudah ditentukan serta menjadikan sekolah SMA tersebut berkembang, maka kepala sekolah tersebut akan tetap menjadi pemimpin (kepala sekolah).

DAFTAR PUSTAKA

Guritno, Bambang dan Waridin. 2005. *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan*, Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Kinerja.JRBI Vol 1. No 1.

Hasibuan, Malayu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Masrukhin dan Waridin. 2004. *Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai.* EKOBIS. Vol 7. No 2.

Rivai, Veithzal. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. PT RAJA GRAFINDO PERSADA. Jakarta

Setiyawan, Budi dan Waridin. 2006. *Pengaruh Disiplin Kerja Karyawan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Di Divisi Radiologi RSUP Dokter Kariadi Semarang.* JRBI. Vol 2. No 2.

Suranta, Sri. 2002.*Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis*. Empirika.Vol 15. No 2.